

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah lanjutan (wajib) pada Program S-1 Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan untuk dipraktekkan dalam kehidupan berkoperasi, baik dalam aspek manajemen organisasi Koperasi, manajemen sumber daya Koperasi, manajemen pemasaran Koperasi, akuntansi Koperasi serta manajemen keuangan dan permodalan Koperasi, serta terampil dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan ber Koperasi. Dalam perkuliahan ini mahasiswa melakukan praktek kerja di Koperasi dengan mencoba mengaplikasikan berbagai teori/pengetahuan perkoperasian dalam kehidupan nyata Koperasi. Selain itu melalui praktek Koperasi ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pembelajaran dari kehidupan empirik dalam kehidupan ber Koperasi, sehingga mahasiswa tidak hanya memiliki kemampuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang bermanfaat untuk berkehidupan ber Koperasi di masyarakat. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan metode ceramah, diskusi, praktek lapangan, seminar yang dilengkapi dengan penggunaan OHP, LCD Proyektor. Untuk mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa dilakukan evaluasi melalui proses pelaksanaan praktek lapangan, makalah laporan hasil praktek lapangan, dan seminar laporan.

B. Standar Kompetensi Mata Kuliah

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa memiliki keterampilan untuk dipraktekkan dalam kehidupan berkoperasi, baik dalam aspek manajemen organisasi Koperasi, manajemen sumber daya Koperasi, manajemen pemasaran Koperasi, akuntansi Koperasi serta manajemen keuangan dan permodalan Koperasi, serta terampil dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan ber Koperasi.

C. Standar Kompetensi

Setelah mengikuti mata kuliah ini, Mahasiswa mampu:

1. Mendeskripsikan manajemen organisasi Koperasi
2. Mendeskripsikan manajemen sumber daya Koperasi
3. Mendeskripsikan manajemen pemasaran dan usaha Koperasi
4. Mendeskripsikan akuntansi dan manajemen keuangan Koperasi
5. Mempraktekkan konsep-konsep/teori Koperasi di berbagai jenis Koperasi
6. Mengidentifikasi temuan empirik dari praktek Koperasi

D. Referensi

1. Gallegher, Timothy J & Andrew Jr, Joseph D. (1997). *Financial Management*;
2. Hanel, Alfred. (1989). *Pokok-pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pembangunan di Negara Berkembang*. Bandung: Aksara.
3. Farhati Zain, *Sejarah dan Ideologi Koperasi* (2010), Lab Koperasi UPI, Bandung
4. Neti Budiwati dan Lizza Suzanti, (2007), *Manajemen Keuangan Koperasi*, Lab. Koperasi UPI, Bandung
5. Prof.Dr.H.Syamsuri SA. Dkk. (2010), *Praktek dan Seminar Koperasi, Tuntunan bagi Calon Anggota, Anggota dan Pengurus Koperasi*, Lab Koperasi UPI, Bandung

Materi 1

Materi Pembekalan Praktikum

Sub Materi

1. Organisasi Manajemen Koperasi
2. Manajemen Sumber Daya Koperasi
3. Manajemen Usaha dan Pemasaran Koperasi
4. Akuntansi dan Manajemen Keuangan Koperasi

Pertemuan 1s.d 5

Setelah pertemuan perkuliahan selesai, mahasiswa mampu:

1. Mendeskripsikan manajemen organisasi Koperasi
2. Mengidentifikasi sumber daya Koperasi
3. Mendeskripsikan manajemen usaha Koperasi
4. Menjelaskan manajemen pemasaran Koperasi
5. Mengidentifikasi fungsi akuntansi bagi Koperasi
6. Mendeskripsikan manajemen keuangan Koperasi

A. Ringkasan Materi

Hanel (1989:30) menjelaskan bahwa, “koperasi merupakan organisasi ekonomi yang otonom, yang dimiliki oleh para anggotanya dan ditugaskan untuk menunjang para anggotanya, sebagai rekanan/pelanggan dari perusahaan koperasi, atau sebagai pekerja/karyawan dari perusahaan koperasinya, seperti pada koperasi produksi”.

Dari penjelasan tersebut tergambar bahwa dalam organisasi koperasi terdapat prinsip atau norma identitas ganda (*dual identity*) anggota disamping sebagai pemilik sah, juga adalah pemilik atau pelanggan jasa yang diusahakan koperasi. Di samping itu, dalam organisasi koperasi terdapat dua perusahaan (*double nature*), yaitu perusahaan atau kegiatan ekonomi anggota secara individu dan perusahaan koperasi yang dimiliki anggota secara bersama-sama.

Peran identitas ganda tersebut menurut Jochen Ropke (2003:16), guru besar Philipps University Marburg Germany dalam bukunya *The Economics Theory of Cooperative*, tercermin dari jenis-jenis Koperasi yang ada, antara lain :

1. Jika para pemilik dan pelanggan (pembeli jasa atau pelayanan dari suatu organisasi) adalah orang yang sama, organisasi ini dapat didenifisikan sebagai suatu **Koperasi pembelian** (*purchasing cooperative*). Jadi pemilik/anggota koperasi = pelanggannya.
2. **Koperasi pemasaran** (*marketing cooperative*), adalah Koperasi yang para anggotanya menjual produk dari usahanya sendiri. Jadi pemilik/anggota Koperasi = penjual produk usahanya sendiri.
3. **Koperasi konsumen** (*consumer cooperative*), adalah Koperasi yang penyedia barang konsumen yang pembelinya/pelanggan utamanya adalah orang-orang yang sama dengan pemilik badan usaha/koperasinya, yaitu para anggota Koperasinya sendiri. Jadi pemilik/anggota Koperasi = pembeli/pelanggannya.
4. **Koperasi produksi** (*productive cooperative*) atau **Koperasi produsen**, didefinisikan sebagai suatu perusahaan yang dimiliki oleh para pekerjanya. Anggota dari Koperasi ini adalah para pekerja yang secara bersama-sama memproduksi produk tertentu di koperasinya, kemudian produk tersebut dijual ke pasaran umum atau untuk memenuhi pesanan para pelanggan. Jadi anggota/pemilik = pekerja/karyawannya.
5. **Koperasi jasa**, adalah Koperasi yang diorganisir untuk dapat melayani para anggotanya dengan pelayanan yang lebih baik. Pelayanan yang dapat dilakukan meliputi asuransi, kredit, telepon, irigasi, dan pengairan (drainase), rumah sakit, auditing, pemrosesan data dengan komputer, dan sebagainya. Karena para pengguna jasa badan usaha Koperasi bertindak sebagai konsumen, Koperasi jasa juga dianggap sebagai sebuah subtype dari **Koperasi Pembelian**.

Manajemen koperasi sebagaimana yang disebutkan oleh Ghofar, Roy dan Whiney tersebut menurut Caska (2003:51) adalah manajemen koperasi menurut pendekatan kelembagaan, yaitu manajemen koperasi yang merujuk kepada orang atau sekelompok orang. Dalam pendekatan ini, manajemen koperasi yang terdiri atas anggota, pengurus dan manajer akan berhubungan timbal balik, dalam arti tidak ada satu unsur pun akan dapat bekerja secara efektif tanpa dibantu oleh unsur-unsur lainnya.

Menurut Rhodes V.J (dalam Ign. Sukamdiyo, 1996:122), kewajiban manajemen koperasi adalah sebagai berikut :

- 1) Bekerja dengan mengandalkan peraturan dan kultur yang berlaku.
- 2) Tidak mengelabui pemilik mengenai posisi keuangan perusahaan koperasi.
- 3) Diharapkan dapat memaksimumkan pendapatan bersih dalam batas waktu yang telah ditetapkan.
- 4) Sedapat mungkin memberikan pelayanan yang terus menerus kepada para anggota.
- 5) Memberikan informasi sepenuhnya kepada anggota, dengan kata lain tidak mengelabui anggota.
- 6) Melayani secara rinci dan tepat setiap kelompok pelanggan

Manajemen yang dijalankan Koperasi smata-mata berorientasi pada pencapaian tujuan normative Koperasi yaitu kesejahteraan anggota. Dalam hal ini member success merupakan focus kegiatan, dengan indicator sukses organisasi,dan manajemen dan sukses usaha. Untuk tercapainya hal tersebut maka diperlukan peran dari manajemen usaha dan pemasaran serta manajemen keuangan, sedangkan akuntansi merupakan bagian alat untuk memainkan peran manajemen tersebut.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tatap Muka: pembahasan materi dipandu oleh dosen

Tugas Mandiri: mahasiswa mengkaji literatur terkait materi

C. Evaluasi Pembelajaran

Untuk mengetahui kemampuan yang telah Anda miliki mengenai materi manajemen Koperasi, Anda diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan uraian jawaban yang seluas-luasnya!

1. Dalam Koperasi yang memegang kekuasaan tertinggi adalah rapat anggota, bukan anggota secara perorangan atau pengurus?
2. Pengelola Koperasi harus memahami dan menguasai fungsi-fungsi manajemen. Jelaskan peran dari fungsi-fungsi manajemen tersebut dalam pengelolaan Koperasi dan tugas pengurus!
3. Siapakah yang menjadi pengawas dalam Koperasi, Badan Pengawaskah atau anggota? Jelaskan!

4. Menurut Anda mana yang lebih berperan dalam suksesnya Koperasi: anggota, pengurus , pengawas atau Pembina Koperasi? Jelaskan!
5. Jelaskan peran dari manajemen Koperasi dalam mencapai sukses usaha Koperasi!
6. Mengapa untuk sukses usaha diperlukan peran dari manajemen pemasaran?
7. Jelaskan perbedaan dan persamaan antara manajemen usaha dengan manajemen pemasaran!
8. Uraikan peran akuntansi Koperasi dalam mendukung tercapainya member success!
9. Samakah akuntansi yang digunakan Koperasi dengan akuntansi pada BU non Koperasi? Jelaskan!
10. Kemukakan dua fungsi dari manajemen keuangan Koperasi!

Materi 2

Praktek Lapangan Koperasi

Sub Materi

Mahasiswa melakukan praktek ber Koperasi pada berbagai jenis Koperasi

Pertemuan 6 s.d 13

Setelah pertemuan perkuliahan selesai, mahasiswa mampu:

1. Membuat laporan praktek Koperasi sesuai dengan kondisi temuan masing-masing
2. Mendapat informasi dan data empiric mengenai Koperasi di lapangan
3. Menganalisis antara teori Koperasi dengan praktek ber Koperasi.

A. Ringkasan Materi

Materi adalah praktek ber Koperasi yang mencakup Organisasi Manajemen Koperasi; Manajemen Sumber Daya Koperasi; Manajemen Usaha dan Pemasaran Koperasi serta Akuntansi dan Manajemen Keuangan Koperasi

Draf laporan praktek ber Koperasi mahasiswa yang dilakukan secara berkelompok dengan anggota kelompok 3 orang.

B. Kegiatan Pembelajaran

Praktek lapangan pada Koperasi yang telah ditetapkan oleh tim dosen, pada setiap Koperasi hanya ada satu kelompok yang terdiri dari 3 orang.

Praktek dilakukan selama 8 minggu atau setara dengan 100 jam.

C. Evaluasi Pembelajaran

Dilakukan monitoring oleh dosen pembimbing pada setiap Koperasi.

Materi 3

Seminar Laporan Praktek Koperasi

Sub Materi

Deseminasi laporan praktek Koperasi

Pertemuan 14 s.d 16

Setelah pertemuan perkuliahan selesai, mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan dan mempertanggungjawabkan laporan hasil praktek Koperasi
2. Mengambil kesimpulan hasil temuan empirik dari praktek Koperasi

A. Ringkasan Materi

Makalah laporan hasil praktek Koperasi Mahasiswa

B. Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa melakukan presentasi makalah laporan praktek Koperasi

C. Evaluasi Pembelajaran

1. Makalah awal laporan praktek Koperasi
2. Proses dan kemampuan mempertanggungjawabkan pada saat seminar
3. Makalah akhir hasil revisi dari seminar yang sudah dilakukan



HAND OUT
MATA KULIAH
PRAKTEK DAN SEMINAR KOPERAI
(KP 414 / 3 SKS)

DOSEN:

DR.H. YAYAT ACHDIAT, M.Pd.
NETI BUDIWATI, DRA.,M.Si.
MOCH. DUDIH S, DRS.,M.SI.
A.JAJANG WARYA. DRA.,M.Si.
LIZZA SUZANTI, S.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DAN KOPERASI
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
B A N D U N G
2 0 0 9